

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil akhir dari pengembangan ini berupa produk modul dan suplemen P5 berbasis etnosains pada alat musik tradisional kelintang perunggu Jambi. Pengembangan modul dan suplemen ini mengacu pada model 4D, yaitu model penelitian dan pengembangan yang meliputi empat tahapan utama: tahap *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Develop* (pengembangan), dan *Disseminate* (penyebaran). Namun, proses pengembangan produk ini tidak dilanjutkan hingga tahap penyebaran karena keterbatasan waktu, sementara tahap tersebut memerlukan waktu yang cukup panjang. Pada tahap pendefinisian, dilakukan analisis awal yang mencakup analisis kebutuhan, karakteristik peserta didik, analisis tugas, analisis konsep, serta analisis tujuan pembelajaran. Selanjutnya, tahap perancangan dilaksanakan melalui penyusunan uji acuan patokan, pemilihan media dan format, serta pembuatan rancangan awal. Tahapan ini juga mencakup penyusunan struktur modul dan suplemen sebagai acuan pelaksanaan kegiatan peserta didik. Pada tahap pengembangan, dilakukan validasi oleh ahli materi dan ahli media, serta uji coba terbatas bersama guru dan peserta didik untuk menilai kelayakan produk yang dikembangkan. Modul dan suplemen P5 ini memuat berbagai kegiatan berbasis kearifan lokal yang dikaitkan dengan konsep sains, guna meningkatkan pemahaman dan

pengetahuan peserta didik. Selain itu, produk ini juga dapat menjadi solusi bagi guru dalam merancang aktivitas P5 yang menarik dan bermakna bagi peserta didik.

2. Hasil uji coba pengembangan modul dan suplemen P5 berbasis etnosains pada alat musik tradisional kelintang perunggu Jambi diperoleh melalui berbagai aspek dan indikator pada lembar persepsi yang diisi oleh 2 orang guru dan 28 orang peserta didik. Indikator kesesuaian isi, kelayakan Bahasa dan kemanfaatan diperoleh hasil 96,42% untuk modul dan indikator kemudahan, motivasi, kemenarikan dan kemanfaatan diperoleh 81,80% untuk suplemen P5. Berdasarkan aspek dan indikator tersebut kelayakan produk masuk kedalam kategori “Sangat layak”, hal tersebut membuktikan bahwa produk bisa digunakan dalam kegiatan P5 dengan sangat baik.

1.2 Implikasi

Penelitian pengembangan ini memiliki dasar dari temuan belum adanya modul P5 yang dikaitkan dengan pembelajaran sains/ilmiah dan kegiatan P5 disekolah memerlukan kegiatan yang menarik untuk peserta didik terkhusus tema kearifan lokal. Berdasarkan analisis temuan tersebut, peneliti mengembangkan modul dan suplemen P5 berbasis etnosains pada alat musik tradisional kelintang perunggu Jambi. Modul P5 ini dapat dimanfaatkan oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan P5 dengan tema kearifan lokal dan suplemen dibuat sebagai pendukung penjelasan materi sains yang terkandung pada alat musik tradisional kelintang perunggu dalam modul P5.

1.3 Saran

Menindaklanjuti hasil dari penelitian pengembangan ini, beberapa saran dapat disampaikan sebagai berikut.

1. Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian dengan melakukan implementasi mengenai modul dan suplemen P5 berbasis etnosains pada alat musik tradisional kelintang perunggu Jambi untuk melihat tingkat efektifitas produk yang dikembangkan.
2. Peneliti menyarankan peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terhadap alat musik tradisional lainnya selain kelintang perunggu dengan tetap mengaitkan dalam kegiatan P5 dan materi sains.
3. Peneliti menyarankan peneliti selanjutnya untuk dapat mengeksplorasi dan menelaah lebih rinci pada materi sains yang terdapat pada kelintang perunggu.